



## MENINGKATKAN KETERAMPILAN TEKNIK PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL

<sup>1</sup>Rosbin Pakaya, <sup>2</sup>Iyan Dumbela, <sup>3</sup>Suriyadi Datau, <sup>4</sup>Ella H. Tumuloto, <sup>5</sup>Risna Podungge

<sup>1\*2\*3\*4\*5\*</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan  
Universitas Negeri Gorontalo

Kontak Penulis: <sup>1</sup>[rosbinpakaya123@gmail.com](mailto:rosbinpakaya123@gmail.com), <sup>2</sup>[iyandumbela208@gmail.com](mailto:iyandumbela208@gmail.com), <sup>3</sup>[suriyadi.datau@ung.ac.id](mailto:suriyadi.datau@ung.ac.id),  
<sup>4</sup>[ella.tumuloto@ung.ac.id](mailto:ella.tumuloto@ung.ac.id), <sup>5</sup>[Risnapodungge962@gmail.com](mailto:Risnapodungge962@gmail.com)

### ABSTRAK

Rumusan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : apakah metode ini dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar passing bawah bola voli pada siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai?, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode drill terhadap kemampuan teknik dasar passing bawah bola voli pada siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai. Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian tindakan kelas dengan metode pembelajaran drill sebagai metode pembelajaran pada permainan bola voli dimata pelajaran penjasorkes yang dilaksanakan dengan II siklus, dapat dilihat kemampuan keterampilan siswa mengalami peningkatan signifikan. Digambarkan pada tahap observasi awal hasil teknik dasar passing bawah pada siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai 49.16 pada observasi awal, setelah diberi tindakan menjadi 64.26 pada akhir siklus I kemudian dilanjutkan ke siklus II dan meningkat menjadi 78.01 pada akhir siklus II. Dengan demikian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

**Kata Kunci:** meningkatkan, teknik dasar passing bawah, bola voli, metode Drill

### ABSTRACT

The problem statement of this research is as follows: can this method improve the fundamental technical ability of underhand passing in volleyball among class X 1 students of SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai ? This study aims to enhance students' ability to perform fundamental technical underhand passing techniques in volleyball through the drill method among SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai class X 1 students. Based on the classroom action research data, a significant enhancement in students' ability is evident. This is obtained through the drill learning method, the instructional approach in volleyball within the physical education curriculum, conducted over two cycles. In the initial observation phase, the result of the underhand passing technique among class X 1 students of SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai was 49.16. The value then increased to 64.26 by the end of cycle I and further progressed to 78.01 by the end of cycle 2. Thus, it proves that using the drill method in teaching positively impacts the learning outcomes of underhand passing techniques in volleyball.

**Keywords:** enhancement, underhand passing technique, volleyball, drill method

## **Pendahuluan**

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang dilakukan melalui aktifitas fisik merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaraan jasmani, keterampilan berpikir kritis, keterampilan gerak, keterampilan sosial, stabilita emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka menvapai tujuan pendidikan jasmani. dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerja sama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani mengembangkan keterampilan, motorik, dan merupakan bagian dari integral.

Pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas yang titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia merupakan hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya (Purnama dalam Nurul Khotimah 2020:17). Pendidikan jasmani berorientasi untuk meningkatkan kesegaran dan kebugaran serta membentuk manusia yang berjiwa sportif, berani, disiplin, ceria dan pantang menyerah (Zulrafla, Turimin & Muspita dalam Nurul Khotimah 2020:17)

Bolavoli merupakan jenis permainan olahraga beregu yang masing-masing regu dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dipisahkan oleh net atau jaring. Bola voli adalah olahraga yang di mainkan oleh dua tim secara berlawanan, masing-masing tim memiliki enam orang pemain. Olahraga ini di mainkan dengan memantulkan bola dari tangan ke tangan, selanjutnya bola tersebut di jatuhkan kedaerah lawan tim. Lawan yang tidak bisa mengembalikan bola dianggap kalah dalam permainan.

Menurut Ahmadi dalam Supriyanto dkk (2019:75) permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Oleh karena itu permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli.

Permainan bolavoli merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu di lapangan empat persegi panjang yang dipisahkan oleh net, maksud dan tujuan permainan ini adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan.”( Riyadi Slamet dalam Willy Eko Prasetyo dkk (2020:591).

Teknik servis adalah upaya untuk memasukkan bola kedaerah lawan dengan cara memukul bola dari garis belakang atau garis servis. Pada mulanya servis merupakan awal pembuka dan sebuah permainan Bola voli namun dalam perkembangannya kini servis merupakan serangan awal dalam permainan (Tiwi Gustria Ningsih dkk, 2020: 918)

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dibelakang garis akhir lapangan melampaui net kedaerah lawan. pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperan besar untuk mendapatkan poin maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan, (Edi irwanto dalam Egy Raihanati dkk, 2021: 224)

Aktifitas yang di berikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-  
metodik, sehingga aktifitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. tidak ada  
pendidikan yang tidak mempunyai sarana paedagogis, dan tidak ada pendidikan yang  
lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, karena gerak aktifitas jasmani adalah dasar  
bagi manusia untuk mengenal dunia dan diri sendiri yang secara alamiah berkembang  
searah dengan perkembangan zaman.

Smash adalah suatu pukulan di mana tangan melakukan kontak dengan bola penuh  
pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi, oleh karena  
itu permainan bola voli merupakan permainan yang cepat maka teknik menyerang lebih  
dominan dibandingkan teknik bertahan (Nuril Ahmadi dalam Wahyu Cirana dkk, 2021:  
5). Menurut Kinda dalam Raju Rahadian (2018: 37) Smash adalah senjata ampuh untuk  
menyerang, baik itu berupa sulitnya lawan untuk melakukan serangan maupun langsung  
mendapatkan.

Blocking atau bendungan dalam permainan bola voli adalah upaya untuk  
membendung serangan smah dari lawan dengan cara meloncat dengan kedua kaki dan  
membentangkan dengan kedua tangan di atas net untuk menghadang bola yang datanag  
dari smah lawan untuk dikembalikan ke daerah permainan lawan.( Nana Hadi Permana  
dan Ridwan Sudirman,2021:24)

Blocking adalah bentuk gerakan seseorang atau beberapa orang pemain yang berada  
di dekat net/ pemain depan. Tujuan untuk menutupi atau membendung datangnya bola  
dari lapangan lawan<sup>5</sup> , caranya dengan menjulurkan kedua tangan ke atas dengan  
ketinggian yang kanan lebih tinggi dari tepian atau bibir net.( Andita Febriyanto dan  
Fadillah Fahmi,2022: 111)

passing adalah mengoperkan bola kepada teman dalam satu regu dengan suatu  
teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan  
(Yunus dalam Anak Agung Ngurah Putra Laksana dkk,2021: 144). Teknik passing  
merupakan salah satu dari teknik dasar permainan bola voli yang harus dikuasai dengan  
baik.Hal ini dapat membantu pemain dalam menghadapi permainan di lapangan. Passing  
atas merupakan salah satu passing yang seringdigunakan oleh pemain bola voli  
untukmengumpan bola kepada teman satu regudalam taktik pertahanan maupun  
penyerangan, (Ugi Nugraha dan Ely Yulianawan,2021: 234)

Passing bawah biasanya digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola  
serangan ke regu lawan dengan cara mengoperkan bola ke teman satu regu (Kurniawan  
dalam Fauzan Effendy dkk, 2019:34).

Passing bawah harus dikuasai oleh setiap pemain bola voli, karena passing bawah  
digunakan untuk menerima serangan dari lawan baik servis maupun smesh. Passing  
bawah adalah salah satu teknik dasar bola voli yang paling berpengaruh dalam permainan  
bola voli dalam hal pertahanan dan pembentukan serangan. Dikarenakan passing bawah  
menjadi teknik yang mendasar dalam permainan bola voli, maka passing bawah sudah  
seharusnya menjadi hal pertama yang harus diperhatikan dan dilatih agar dapat  
melanjutkan dan mengembangkan teknik– teknik selanjutnya agar pemain bola voli dapat  
bermain lebih baik.

metode latihan drill merupakan suatu kegiatan untuk melakukan hal yang sama  
secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh yang bertujuan untuk memperkuat dan  
menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen (Salma & Fatmawati  
dalam Alek Susanto dkk 2021:62-63).Metode drill adalah suatu metode mengajar yang  
menekankan siswa untuk mengikuti seglah intruksi yang di sampaikan guru melalui

pelaksanaan berbagai gerakan secara berulang-ulang khususnya pada materi teknik dasar passing bawah permainan bola voli. mengacu pada permasalahan diatas, maka peran seorang guru sangatlah penting dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat, sehinggah dapat mengacu siswa berperan aktif terhadap materi yang di berikan oleh peneliti yaitu model pembelajaran kooperatif tipe drill. Metode drill merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketegasan, ketetapan, kesempatan, dan keterampilan.

Metode Drill menurut Wahyuni dalam Sadana Aura Diva dkk,( 2022:8) adalah praktek pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang atau kontinu yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan tentang pengetahuan yang dipelajarinya. Tidak hanya sampai itu, penggunaan metode Drill diharapkan akan memantapkan pengetahuan menjadi permanen dan dapat digunakan sewaktu dibutuhkan

Metode drill adalah suatu cara mengajar dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan yang praktis tentang pengetahuan yang dipelajari (Lestari et al. dalam Widya Rahma Lestari dkk, 2021: 3848).

## **Metode**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan di laksanakan dalam hasil yang di capai oleh siswa untuk melatih peningkatan keterampilan teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli dalam penjasorkes dengan penerapan metode dril.

Adapun hal-hal yang dilakukan pada persiapan ini adalah: a. Meminta izin kepada kepala sekolah serta meminta persetujuan dari guru penjaskes di sekolah tersebut. b. Mengadakan wawancara dengan guru dalam mata pelajaran penjaskes yang terlibat dalam proses belajar mengajar untuk pelaksanaan penelitian tindakan. c. Mempersiapkan administrasi kegiatan belajar mengajar (KBM) antara: Rencana Pembelajaran (RPP), dan buku penunjang serta alat evaluasi berupa tes tentang passing bawah dalam permainan bola voli. d. Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan pada pelaksanaan tindakan.

Adapun kegiatan yang di laksanakan dalam tahap tindakan adalah dalam melaksanakan tindakan, guru mempraktekan gerakan passing bawah menggunakan metode drill, kemudian tindakan ini dilaksanakan dalam beberapa siklus dimana setiap siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan : Tahapan pelaksanaan tindakan dan tahap pelamantauan dan refleksi.

Berdasarkan tahap analisis data refleksi yang telah diuraikan sebelumnya maka untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data adalah Observasi 1). Sikap awal, Kedua lutut di tekuk kemudian badan condong ke depan, tangan lurus kedepan, dan punggung tangan kanan diletakan di atas tangan kiri saling berpegangan. 2). Pelaksanaan, Ayunkan kedua lengan ke arah bola kemudian persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus, perkenaan bola pada bagian tangan dari lengan di atas pergelangan tangan, dan lengan di ayunkan dan di angkat hampir lurus. 3). Sikap Akhir, Setelah di ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah kedepan, kemudian ambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk passing bawah ke depan, tangan tidak melebihi 90 derajat bahu dan badan.

Instrumen penilaian saat melakukan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli, siswa melakukan gerakan, sementara guru mengamati gerakan yang dilakukan siswa, dengan penilaian sebagai berikut

Tabel 1. Rubrik Penilaian

Aspek Yang Di Nilai	NILAI			
	1	2	3	4
a. Sikap awal				
1. Kedua lutut di tekuk				
2. Badan condong kedepan				
3. Tangan lurus kedepan				
4. Punggung tangan kanan di letakan di atas telapak tangan kiri saling berpegangan				
b. Sikap pelaksanaan				
1. Ayunkan kedua lengan ke arah bola				
2. Persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus				
3. Perkenaan bola pada bagian tangan dari lengan di atas pergelangan tangan				
4. Lengan di ayunkan dan di angkat hampir lurus				
c. Sikap akhir				
1. Seelah ayunan lengan mengenai bola , kaki belakang melangkah kedepan				
2. Ambil posisi siap kembali				
3. Ayunan lengan untuk passing bawah ke depan				
4. Tangan tidak melebihi 90 derajat				
Jumlah sekor				
Jumlah sekor perolehan				
Jumlah sekor maksimal	48			

Sumber: Dhewa, Putra dalam Maizal Irwanda dkk 2023

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Ket : masing-masing gerakan di berikan rentang sekor antara 1 sampai dengan 4 sangat baik = 4, baik = 3, cukup = 2, kurang = 1.

Instrumen Pengumpulan data menggunakan tes passing bawah 60 detik untuk siswa yang dilaksanakan pada akhir permainan di setiap siklus pengajar mengambil nilai keterampilan passing bawah menggunakan tes passing bawah dimana peserta didik melakukan passing bawah secara individu selama 60 detik, yang bertujuan untuk mengetahui berapa kali bola dapat di passing dalam waktu tersebut.. Passing bawah yang dianggap benar dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian bola minimal 2, 30 meter untuk putra dan 2, 15 meter untuk putri dan dilakukan dalam area dalam 60 detik (Depdiknas, dalam Fauzan Effendy dkk2020:7).

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Kreteria Penilaian	Ketergori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
0-40	Kurang sekali

Sumber : Arikunto & Jabar,dalam Gustianto Irawan dkk,2019:95

## Hasil

### Hasil Penelitian

Hasil penilaian ahli media pada draft model latihan variasi smash bola voli untuk Tim FOK Junior sebagai berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Observasi Awal

Rentang Nilai	Keterangan	Jumlah	Presentase
80 – 100	Baik sekali	0	0%
66 – 79	Baik	0	0%
56 – 65	Cukup	8	40%
40 – 55	Kurang	12	60%
0 – 40	Kurang sekali	0	0%
Jumlah		20	100%
Rata – Rata		49.16	Kurang

*sumber data peneliti : Iyan Dumbela 2024*

Berdasarkan hasil rekapitulasi data awal sebelum di lakukan tindakan maka di jelaskan mayoritas siswa/siswa sebelum menunjukkan hasil meningkatkan teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli.keseluruhan siswa berada di kategori kurang.

Pada hasil penilaian observasi awal mengenai teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli memiliki rentang nilai 40 – 55 dengan kategori kurang dan memperoleh nilai rata- rata sebesar 60% dengan jumlah siswa yang memperoleh kategori kurang 12 siswa. Dan pada rentang nilai 56 – 65 dengan kategori cukup memperoleh nilai sebesar 40% dengan jumlah 8 siswa. Sedangkan keseluruhan observasi awal tentang teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli memperoleh kategori kurang dengan jumlah nilai sebesar 60% dari jumlah siswa yang memperoleh kategori kurang yaitu 12 siswa. Dengan tindakan observasi awal tentang teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli memperoleh nilai rata – rata ketuntasan siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Paguyaman Panai mencapai 49.16%. hasil ini menunjukan masi sangat rendah

### Siklus I

Pada observasi dan interprestasi peneliti serta guru berklaborasi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Kemudian hasil ovservasi menyimpulkan bahwa peneliti pada saat melakukan observasi di bantu oleh seorang observer yang melaksanakan pengamatan pada saat mencatat dan mendokumentasikan apa yang terjadi

selama tindakan berlangsung.

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Siklus 1

Rentang Nilai	Keterangan	Jumlah	Presentase
80 – 100	Baik sekali	0	0%
66 – 79	Baik	9	45%
56 – 65	Cukup	11	55%
40 – 55	Kurang	0	0%
0 – 40	Kurang sekali	0	0%
Jumlah		20	100%
Rata – Rata		64.26	Cukup

*sumber data peneliti : Iyan Dumbela 2024*

Berdasarkan hasil tes analisis pada siklus 1 bisa dilihat pada tabel di atas yaitu dalam passing bawah bola voli memiliki rentang nilai 56-65 kategori cukup dengan mencapai persentasi 55% sedangkan mendapatkan kategori baik memiliki rentang nilai 66-79 dengan mencapai persentasi 45% maka di lihat dari keseluruhan pada siklus 1 menunjukan keberhasilan yang mencapai 64.26. maka peneliti harus melanjutkan pelaksanaan pada siklus II karena dari hasil data yang dapat dilihat belum mencapai indikator kerja 80%.

## Siklus II.

Berdasarkan hasil dari siklus II bahwa siswa sudah memenuhi nilai kkm 75 dari seluruh siswa dengan jumlah 20 siswa. Adapun hasil praktek pembelajaran passing bawah bola voli pada seklis II sudah meningkat dari hasil praktek siklus 1 dan sudah mencapai 80%. Siswa sudah memperoleh nilai yang baik dalam melakukan passing bawah dalam permainan bola voli, berdasarkan hasil yang di praktekan pada siklus II sudah mencapai nilai KKM mata pelajaran Pjok di sekolah yaitu 75. Maka penlitian hanya sampai di siklus II karena sudah mencapai tujuan dan harapan peneliti, dan peneliti sudah mampu melakukan kegiatan pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan metode driil dengan baik.

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Siklus II

Rentang Nilai	Keterangan	Jumlah	Presentase
80 – 100	Baik sekali	3	15%
66 – 79	Baik	17	85%
56 – 65	Cukup	0	0%
40 – 55	Kurang	0	0%
0 – 40	Kurang sekali	0	0%
Jumlah		20	100%
Rata – Rata		78.01	Baik

*sumber data peneliti : Iyan Dumbela 2024*

berdasarkan data rekapitulasi pada tabel di atas yang memiliki rentang nilai kategori baik 66-79 memperoleh nilai presentase 85% dengan jumlah siswa 17 orang. sedangkan yang memiliki rentang nilai kategori baik sekali 80-100 memperoleh nilai presentase 15% dengan jumlah 3 orang siswa. Dan untuk nilai rata-rata keseluruhn pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 78.01% berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil data pada siklus II mempunyai perbandingan dari hasil obsrevai awal hingga akhir siklus I dan siklus II dapat dijelassskan dalam bentuk tabel di bawah

ini.

Tabel 6. Perbandingan Data Observasi Awal, Siklus 1 dan Siklus II

Rentang Nilai	Keterangan	Presentase		
		Observasi awal	Siklus 1	Siklus II
80 – 100	Baik sekali	0%	0%	15%
66 – 79	Baik	0%	45%	85%
56 – 65	Cukup	40%	55%	0%
40 – 45	Kurang	60%	0%	0%
0 – 40	Kurang sekali	0%	0%	0%
Rata – Rata		49.16	64.26	78.01

*Sumber data : Iyan Dumbela 2024*

Berdasarkan hasil perbandingan data observasi awal dengan siklus 1 dan siklus 2 memiliki perbandingan dan peningkatan, adapun data observasi awal memperoleh rentang nilai 40-45 dengan kategori kurang memiliki presentase 60% dan kategori cukup memiliki rentang nilai 56-65 memperoleh presentase 40%, kemudian data siklus 1 pada kategori cukup memiliki rentang nilai 56-65 dengan memperoleh presentase 55% dan kategori baik memiliki rentang nilai 66-79 dengan memperoleh presentase 45% dan pada hasil data siklus II memiliki rentang nilai 66-79 pada kategori baik memperoleh presentase 85% dan kategori baik sekali memiliki rentang nilai 80-100 memperoleh presentase 15%.

### **Pembahasan**

Adapun penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai pada kelas X1 yang berjumlah 20 orang siswa yang ditetapkan menjadi objek penelitian yaitu 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan serta 1 guru pengamat. Berdasarkan penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, yaitu siklus 1 dan siklus II. Siklus II dilaksanakan ketika hasil yang diperoleh dari siklus 1 belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan. Dari hasil observasi awal menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan passing bawah bola voli pada kelas X1 SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai memperoleh nilai 49.16 pada awal siklus 1 menjadi 64,24 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 78.01 pada akhir siklus II. Maka, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill pada pembelajaran teknik dasar passing bawah bola voli memiliki dampak positif pada siswa di saat melakukan passing bawah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran drill pada materi teknik dasar passing bawah dalam bola voli memiliki peningkatan pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran penjasorkesrek.

Adapun hal yang penting bagi siswa yang bisa mengembangkan pola pikir positif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa serta keyakinan siswa dalam melakukan hal-hal yang besar. Dengan demikian, ini membuktikan bahwa menggunakan metode drill bisa membawa pengaruh positif pada siswa dalam meningkatkan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran



passing bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode drill memberikan peran dan motivasi belajar siswa yang sangat besar terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terutama pada siswa yang melakukan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerapkan pembelajaran menggunakan metode drill dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI hal ini di buktikan dngan jumlah siswa yang memperoleh nilai rata-rata hanyan mencapai 49.16 pada observasi awal sehingga meningkat pada siklus 1 mencapai 64.26 dan pada siklus II bertambah meningkat menjadi 78.01.

### **Referensi**

- Alek Susanto , Galih Dwi Pradipta , Muh. Isna Nurdin Wibisana., 2021., *Pengaruh Latihan Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli pada Kegiatan Ekstrakurikuler*
- Anak Agung Ngurah Putra Laksana , I Wayan Adnyana , I Gede Agus Adi Saputra, I Kadek Yudha Pranata ,I Putu Eri Kresnayadi, GedeHendri Ari Susila.,(2021)., *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Passing Bola Voli.*
- Andita Febriyanto, Fadillah Fahmi., (2022)., *Volley Ball Blocking Training Model For Beginner Athletes*
- Egy Raihanati, Agung Wahyudi., (2021)., *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pra Junior Putri Di Kabupaten Kudus*
- Gustianto Irawan, Tatok Sugiarto, Ari Wibowo Kurniawan., (2019)., *Upaya Meningkatkan Akurasi Teknik Passing Menggunakan Metode Drill Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola*
- Maizal Irwanda Saputra,Novri Gazali.,(2023)., *Peningkaan Ketrampilan Passing Bawah Bolavoli Melalui Metode Drill*
- Nana Hadi Permana1 , Ridwan Sudirman., (2021)., *Hubungan Naik Turun Tangga Dengan Kemampuan Block Bola Voli Terhadap Siswa Kelas X Ma Daaret-Taqwa petir Kabupaten Serang.*
- Nurul Khotimah.,2020., *PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING ATAS BOLA VOLI SISWA SMPN 4 TAPUNG HILIR*
- Raju Rahadian., (2018)., *Model Pembelajaran Smash Bola Voli Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.*
- Sadana Aura Diva1, Jayanti Putri Purwaningrum.,(2022)., *Penyelesaian Soal Cerita Pada*

*Siswa Diskalkulia Ditinjau Dari Teori Bruner Dengan Metode Drill*

Supriyanto, Martiani., (2019).*Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Keterampilan Smash Dalam Permainan Bola Voli*

Tiwi GustriaNingsih, Witarsyah, Tjung Hauw Sin, Yogi Setiawan.,(2020)*ManfaatLatihan Variasi Jarak Servis Terhadap Ketepatan Servis Atas Peaerta Ekstrakulikuler Bola voli*

Ugi Nugraha , Ely Yuliawan., (2021).*MeningkatkanHasil Belajar Passing Atas Bola Boli Melalui Pendekatan Gaya Mengajar Latihan Dengan Menggunakan Audio Visual*

Wahyu Cirana, Arif Rohman Hakim, Untung Nugroho.,(2021).*Pengaruh Latihan Drill Smash Dan Umpan Smash Terhadap Keterampilan Smash Bola Voli Pada Atlet Putra Usia 13-15 Tahun Club Bola Voli Solo Tahun 2020*

Willy Eko Prasetyo, Umar.,(2020).*Study Kondisi Fisik Bola Voli*